

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas dalam Bab IV, dan membandingkannya dengan teori yang tertuang dalam Bab II, mengenai Peranan Internal Audit dalam mengendalikan Sistem Pembelian dan Penerimaan Peralatan Rumah Sakit pada RS “X” di Bandung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Internal auditing atas sistem pembelian dan penerimaan peralatan RS telah dilaksanakan dengan sangat memadai. Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Kualifikasi pemeriksaan dan pelaksanaan pemeriksaan internal pada RS “X” telah berjalan dengan sangat memadai, hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Staf internal audit memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam melaksanakan pemeriksaan.
 - b. Adanya kebijakan dan peraturan tertulis yang memungkinkan staf internal audit melakukan tugasnya secara objektif.
 - c. Adanya program pemeriksaan yang disusun dan dilaksanakan dengan baik oleh internal auditor. Laporan pemeriksaan tersebut memuat temuan-temuan hasil pemeriksaan, saran dan rekomendasi terhadap kelemahan-kelemahan yang ada, dimana laporan ini dibuat setelah pemeriksaan dilakukan.
 - d. Adanya tindak lanjut atas laporan pemeriksaan.

2. Pengendalian intern sistem pembelian dan peralatan pada RS “X” telah cukup memadai dalam penerapannya. Hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Adanya filosofi dan gaya operasi manajemen yang mencerminkan sikap manajemen terhadap pengendalian sistem pembelian dan penerimaan. Hal ini didukung dengan adanya struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab serta pemisahan fungsi yang jelas antara bagian-bagian yang terkait dengan aktivitas pembelian dan penerimaan.
 - b. Rumah sakit mengantisipasi kemungkinan timbulnya resiko dengan adanya karyawan baru, teknologi, perubahan lingkungan operasi dan laju pertumbuhan yang cepat sehingga resiko yang terjadi pada rumah sakit dapat diminimalkan.
 - c. Adanya prosedur pemberian otorisasi atas transaksi, digunakannya dokumen dan catatan yang memadai, adanya pengamanan yang baik atas catatan dan aktiva, serta verifikasi intern.
 - d. Keandalan pelaporan keuangan
 - e. Ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan untuk pegawai RS.
3. Internal audit berperan dalam mengendalikan sistem pembelian dan penerimaan peralatan RS. Hal ini ditunjang oleh:
 - a. Pemberian rekomendasi oleh internal auditor pada draft kontrak perjanjian pembelian atau pemasangan.

- b. Otorisasi atas invoice tagihan oleh internal auditor sebagai tanda telah dilakukan pemeriksaan fisik sebelum dibayar.
- c. Internal auditor diikutsertakan pada saat uji coba (*test & commissioning*) peralatan RS.
- d. Dalam penerimaan peralatan RS, pihak internal audit melakukan sampling atau pemeriksaan fisik atas peralatan yang sudah dibeli dan diterima oleh RS.
- e. Internal auditor meminta *complaint* kepada pengguna untuk setiap peralatan yang diterima untuk menghindari kesalahan pembelian.
- f. Adanya rekomendasi apabila ditemukan penyimpangan-penyimpangan terhadap sistem dan prosedur serta tindak lanjut atas rekomendasi tersebut.

Dari hasil penelitian juga diperoleh beberapa kelemahan dalam pengendalian internal sistem pembelian dan penerimaan peralatan RS pada RS ‘X’ sebagai berikut:

1. Internal auditor tidak independen karena tidak bertanggung jawab kepada direktur RS.
2. Tidak adanya komite audit yang bertanggung jawab melakukan pengawasan atas aktivitas manajemen RS

5.2 Saran

Karena adanya beberapa kelemahan dalam pengendalian internal sistem pembelian dan penerimaan peralatan RS, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan masukan bagi pimpinan RS dalam

melaksanakan pengendalian internal sistem pembelian dan penerimaan peralatan RS.

Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Sebaiknya dibentuk bagian internal audit tersendiri pada RS “X” agar bagian internal audit dapat independen dan lebih objektif dalam melakukan pemeriksaan.
2. Sebaiknya dibentuk komite audit pada RS “X”. Dengan adanya komite audit pengendalian internal RS atas aktivitas manajemen akan meningkat. Komite audit juga meningkatkan kualitas laporan keuangan, menciptakan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan RS.